

**PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RUDY NOVIANTO

NIM : 127232024

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2025

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Rudy Novianto
N.I.M : 127232024
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Jakarta, 15 Mei 2025
CO PEMBIMBING



Dr. Verawati, SE., M.Ak.

Jakarta, 15 Mei 2025
PEMBIMBING UTAMA



Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., MSi., CA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Rudy Novianto

N I M : 127232024

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS
TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji
majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Ronnie Resdianto Masman



Jakarta, 26 Mei 2025

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Nilai Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* dengan Likuiditas sebagai variabel moderasi. Penulisan penelitian merupakan bagian dari memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Dalam proses penyelesaian penelitian ini, banyaknya kontribusi dari berbagai pihak-pihak ataupun arahan, dan bantuan yang sangat berarti. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dengan penuh hormat kepada:

1. Seluruh Management PT Charoen Pokphand Indonesia atas kesempatan yang telah diberikan.
2. Keluarga, istri dan anak-anak yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., MSi., CA, selaku pembimbing utama yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Verawati, SE., M.Ak., Ak., CA, selaku co pembimbing yang meluangkan waktu dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, atas ilmu dan wawasan yang diberikan selama masa perkuliahan.

6. Teman-teman angkatan maksi untar yang selalu berbagi informasi dan saling memotivasi selama penyusunan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan lebih lanjut. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang akuntansi dan perpajakan, serta menjadi referensi bagi penelitian dimasa mendatang.

Jakarta, 24 November 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a circle with a horizontal line through it and a stylized 'N' to the right.

Rudy Novianto

ABSTRAK

Pengaruh Nilai Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh nilai perusahaan, *leverage*, profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan likuiditas sebagai variabel moderasi. Penelitian berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh dan profitabilitas berpengaruh negatif. Selain itu likuiditas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh positif nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*, sedangkan pada *leverage* dan profitabilitas tidak memoderasi pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Tax avoidance*, Likuiditas

ABSTRACT

The Effect of Firm Value, Leverage, Profitability on Tax Avoidance with Liquidity as a Moderating Variable

This research aims to determine the effect of firm value, leverage, profitability on tax avoidance with liquidity as a moderating variable. The research is focus on mining sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2023 period. The result of this research indicate that firm value has a positive effect on tax avoidance, while leverage has no effect and profitability has negative effect. In addition, liquidity as a moderating variable is able to strengthen yhe positive effect of firm value on tax avoidance, while leverage and profitability doesn't moderate the effect on tax avoidance.

Keywords: *Firm Value, Leverage, Profitability, Tax avoidance, Liquidity*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI	vv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori Dasar.....	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
C. Kaitan Antar Variabel.....	16
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
D. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian	37
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
C. Hasil Uji Asumsi	49
D. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65

A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan Subsektor Pertambangan.....	37
Tabel 4.2 Hasil Penentuan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.3 Uji KMO & Barlett's Test.....	40
Tabel 4.4 Component Matrix.....	40
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	41
Tabel 4.6 Deskripsi Data <i>Tax Avoidance</i>	43
Tabel 4.7 Deskripsi Data Nilai Perusahaan.....	45
Tabel 4.8 Deskripsi Data <i>Leverage</i>	46
Tabel 4.9 Deskripsi Data Profitabilitas.....	47
Tabel 4.10 Deskripsi Data Likuiditas.....	48
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.13 Uji Hipotesis.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Rasio Pajak Indonesia Tahun 2002 s.d 2022	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Chow	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Hausman	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier	51
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas	53
Gambar 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	56
Gambar 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Penelitian Terdahulu	78
Lampiran 2 Kertas Kerja Sampel Penelitian.....	92
Lampiran 3 Perhitungan Variabel <i>Tax Avoidance</i>	96
Lampiran 4 Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan.....	101
Lampiran 5 Perhitungan Variabel <i>Leverage</i>	104
Lampiran 6 Perhitungan Variabel Profitabilitas.....	108
Lampiran 7 Perhitungan Variabel Likuiditas.....	111
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	113

BAB I

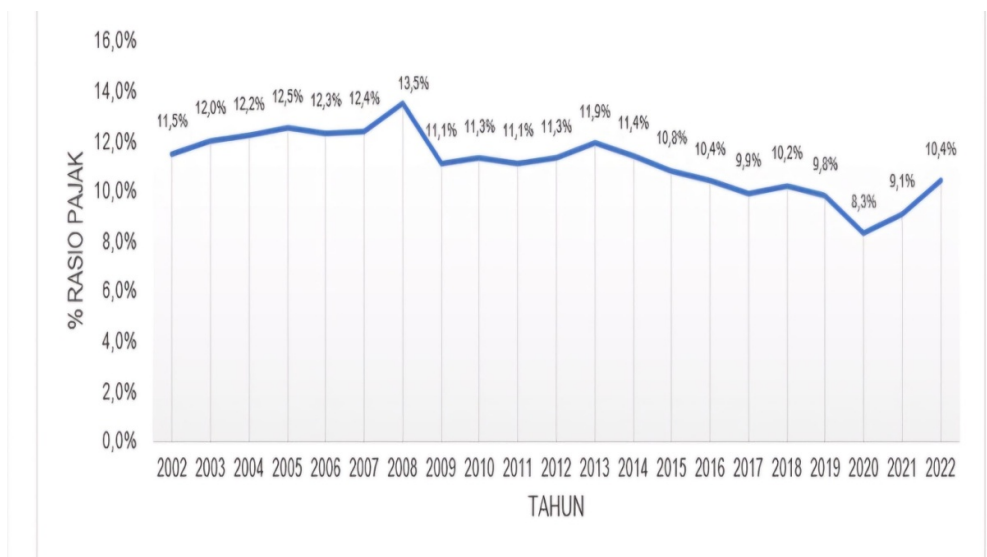
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama yang dipergunakan untuk membiayai berbagai program dan fasilitas publik, oleh karena itu kepatuhan pajak yang tinggi dari para wajib pajak sangat diperlukan untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Namun pada prakteknya, tidak semua wajib pajak (wp) mematuhi ketentuan perpajakan, salah satu praktek yang sering dilakukan adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah suatu upaya yang dilakukan wp dalam meminimalkan kewajiban perpajakannya dengan cara memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan (Darsani & Sukartha, 2021).

Ukuran yang digunakan dalam mengevaluasi proporsi atau persentase dari jumlah keseluruhan penerimaan pajak dengan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara adalah *tax ratio* (Panjaitan, 2024). *Tax ratio* mencerminkan seberapa efektif negara dalam mengumpulkan pendapatan pajak dari aktivitas ekonomi yang terdapat didalamnya. Dalam konteks Indonesia, data yang disebutkan oleh (IFTAA, 2023) menunjukkan bahwa *tax ratio* negara ini terus mengalami penurunan selama dua dekade terakhir (lihat gambar 1.1).

Gambar 1.1 Data Rasio Pajak Indonesia Tahun 2002 s.d 2022



Sumber : (IFTAA, 2023)

Penurunan *tax ratio* dalam dua dekade terakhir ini mengindikasikan beberapa hal, seperti efisiensi perpajakan yang rendah, kurang efektifnya pengawasan terhadap Wajib Pajak, adopsi praktik *tax avoidance* yang lebih kompleks sehingga membuka peluang Wajib Pajak untuk menghindari pajak atau lebih dari itu sampai tidak memenuhi kewajiban perpajakannya (Panjaitan, 2024). Implikasi dari rendahnya *tax ratio* ini adalah bahwa negara mengalami tantangan dalam meningkatkan penerimaan pajaknya dengan memperluas objek pajak dan juga meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara umum dan merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan berkelanjutan (Mae, 2023).

Menurunnya *tax ratio* yang signifikan dalam dua dekade terakhir mengindikasikan sebagai tanda adanya kelemahan dalam administrasi perpajakan, termasuk dalam hal penegakan dan pengawasan terhadap wajib pajak. Lemahnya pengawasan dan regulasi dimanfaatkan para wajib pajak untuk melakukan praktik

tax avoidance guna menurunkan kewajiban perpajakannya. Penurunan *tax ratio* menunjukkan adanya kesenjangan dalam upaya pemerintah memperluas basis pajak dan peningkatan pendapatan negara (Panjaitan, 2024).

Penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang *tax avoidance* telah banyak dilakukan baik itu yang membahas *tax avoidance* sebagai variabel dependen seperti (Darsani & Sukartha, 2021) yang mengkaji pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, *leverage* dan *capital intensity ratio* terhadap *tax avoidance*. (Kimsen et al., 2018) yang meneliti profitabilitas, *leverage* terhadap *tax avoidance*. (Tanjaya & Nazir, 2021) yang melakukan penelitian pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. (Mahdiana & Amin, 2020) yang mengkaji profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Ataupun tulisan lainnya yang membahas *tax avoidance* sebagai variabel independen seperti yang dilakukan oleh (Pratama & Rustam, 2023; Tanujaya & Cantikasari, 2022; Utami & Irawan, 2022) yang menempatkan *tax avoidance* sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Penelitian ini didasari atas inkonsistensi hasil dari sebelumnya yang telah terlebih dahulu dilakukan oleh (Putri & Nurdin, 2023), (Pratama & Rustam, 2023), nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* akan tetapi menurut (Laksmi et al., 2023) nilai perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*. Pengujian lainnya tentang ketidakkonsistenan yaitu mengenai *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh (Darsani and Sukartha 2021; Gultom 2021; Niandari and Novelia 2022; Honggo

and Marlinah 2019; Lukito and Oktaviani 2022), sedangkan menurut (Arman & Mira, 2021; Kimsen et al., 2018; Mahdiana & Amin, 2020; Rahmadani et al., 2020; Tahar & Rachmawati, 2020) *leverage* dapat memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian lainnya menurut (Darsani & Sukartha, 2021; Mahdiana & Amin, 2020; Niandari & Novelia, 2022; Putri & Nurdin, 2023; Rahmadani et al., 2020; Tanjaya & Nazir, 2021) profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, akan tetapi menurut (N. K. K. Dewi & Merkusiwati, 2023; Gultom, 2021; Mayndarto, 2022) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan ada juga yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Rahayu et al., 2020). Bahkan penelitian-penelitian lain sudah banyak dilakukan yang menguji tentang *tax avoidance* seperti (R. R. Dewi & Gunawan, 2019; Firmansyah & Ardiansyah, 2020; Utami & Irawan, 2022).

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan tingkat *tax avoidance* yang besar, hal ini disebabkan perusahaan yang mempunyai nilai tinggi cenderung akan menggunakan sumber daya dan akses yang lebih besar untuk mengoptimalkan celah-celah di dalam peraturan perpajakan guna mengurangi beban pajaknya. Besarnya nilai perusahaan maka akan semakin besar juga peluang perusahaan tersebut melakukan *tax avoidance*. Peningkatan nilai perusahaan erat kaitannya dengan transparansi dan pengelolaan risiko yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor (Fajriah & Ghozali, 2022). Nilai perusahaan sebagai cerminan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja keuangan dan strategi bisnis, termasuk dalam perencanaan pajak (Laksmi et al., 2023).

Leverage atau penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Entitas yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung membayar bunga yang besar. *Leverage* dapat mempengaruhi strategi perusahaan dalam mengelola kewajiban pajaknya. Beban bunga yang diakui, dapat menjadi pengurang laba yang dikenakan pajak (Mahdiana & Amin, 2020). Semakin besar *leverage* menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk terlibat dalam *tax avoidance* (Gultom, 2021).

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar pula kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun laba yang tinggi juga meningkatkan kewajiban pajak, sehingga perusahaan cenderung mengurangi beban pajaknya (Gultom, 2021). Profitabilitas berperan penting dalam menarik investor dan membangun kepercayaan pasar, namun semakin tinggi tingkat profitabilitas maka ada kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance* guna mengurangi pengeluaran pajaknya (Mahdiana & Amin, 2020). Profitabilitas berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja perusahaan apakah mengalami peningkatan atau penurunan yang dapat mempengaruhi kebijakan selanjutnya (Herman et al., 2023).

Penggunaan likuiditas ini dapat memperkenalkan perspektif baru dengan mengkaji bagaimana likuiditas perusahaan memoderasi hubungan antara variabel-variabel. Ini memberikan wawasan lebih mendalam tentang dinamika internal perusahaan dan strategi *tax avoidance* yang lebih kompleks. Penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh (Purbolakseto & Rudianto, 2024) bahwa likuiditas dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*, penelitian lainnya (Armayini & Minan, 2023) menyatakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu peneliti berpendapat likuiditas dapat memberikan pengaruh hubungan pada variabel nilai perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya *tax ratio* dalam dua dekade terakhir (lihat gambar 1.1), mencerminkan rendahnya efektifitas pengumpulan pajak yang dilakukan. Salah satu penyebabnya adalah praktik *tax avoidance* yang semakin banyak dilakukan oleh wp. *Tax avoidance* merupakan salah satu strategi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang sering kali dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar hukum (Suharto et al., 2022). Banyaknya penelitian yang sudah dilakukan oleh (Arman & Mira, 2021; Darsani & Sukartha, 2021; N. K. K. Dewi & Merkusiwati, 2023; R. R. Dewi & Gunawan, 2019; Firmansyah & Ardiansyah, 2020; Gultom, 2021; Honggo & Marlinah, 2019; Kimsen et al., 2018; Laksmi et al., 2023; Lukito & Oktaviani, 2022; Mahdiana & Amin, 2020; Mayndarto, 2022; Niandari & Novelia, 2022; Pratama & Rustam, 2023; Putri & Nurdin, 2023; Rahayu et al., 2020; Rahmadani et al., 2020; Tahar & Rachmawati, 2020; Tanjung & Nazir, 2021; Utami & Irawan, 2022) mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* menunjukkan hasil yang inkonsistensi. Baik itu yang berkaitan dengan nilai perusahaan, *leverage*, ataupun profitabilitas. Penggunaan likuiditas sebagai

variabel moderasi memberikan pandangan baru untuk dikaji secara mendalam. Likuiditas dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjalankan strategi *tax avoidance*, baik dengan memperkuat atau memperlemah hubungan antara nilai perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan likuiditas dapat menjadi faktor penting dalam perencanaan pajak perusahaan (Syahzuni & Saputra, 2022). Selain itu, menurunnya penerimaan pajak pada sektor pertambangan pada semester pertama tahun 2024 menjadi perhatian utaman. Data menunjukkan bahwa penerimaan pajak dari sektor ini turun hingga 58,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Kurniati, 2024). Penurunan ini mengindikasikan adanya dinamika dan tantangan khusus yang memerlukan penelitian lebih lanjut, terutama terkait praktik *tax avoidance* di sektor pertambangan. Beberapa masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
2. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
4. Apakah likuiditas memperlemah pengaruh nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*.
5. Apakah likuiditas memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.
6. Apakah likuiditas memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

C. Pembatasan Masalah

Luasnya cakupan pembahasan mengenai *tax avoidance* yang akhirnya penelitian ini dibatasi hanya yang berkaitan dengan hubungan antara nilai perusahaan, *leverage* dan profitabilitas dan juga bagaimana peran likuiditas mampu mempengaruhi hubungan antara nilai perusahaan, *leverage* ataupun profitabilitas terhadap *tax avoidance* itu sendiri. Pada semester pertama tahun 2024, sektor pertambangan menghadapi tantangan besar terkait penerimaan pajaknya. Anjloknya penerimaan pajak yang diterima dari sektor pertambangan yang sangat drastis (Kurniati, 2024). Hal ini berbanding terbalik dengan semester pertama ditahun 2023 dimana pemerintah mencatat penerimaan pajaknya mengalami pertumbuhan (Kurniati, 2023). Juga masih banyaknya laporan pajak pada perusahaan pertambangan yang tidak transparan (Suwiknyo, 2021) yang membuat penulis untuk melakukan penelitian menggunakan sampel perusahaan di sektor pertambangan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2023.

D. Rumusan Masalah

Dalam dunia bisnis, keputusan perusahaan dalam mengelola perencanaan pajaknya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan seperti nilai perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan likuiditas. *Tax avoidance*, dimana merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mengurangi beban pajak, sering kali dipandang sebagai tindakan yang sah namun penuh kontroversi, karena dampaknya terhadap kontribusi perusahaan pada negara. Faktor-faktor keuangan ini diperkirakan tidak hanya memengaruhi secara langsung keputusan terkait *tax avoidance*, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh peran likuiditas sebagai faktor

moderasi. Oleh sebab itu, penting untuk memahami bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dan mempengaruhi strategi *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara berbagai faktor keuangan tersebut serta peran likuiditas dalam memoderasi pengaruh faktor-faktor tersebut. Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah likuiditas memperlemah pengaruh nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah likuiditas memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah likuiditas memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*?

E. Tujuan dan Manfaat

E.1. Tujuan

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menguji dan menyampaikan bukti secara empiris dan spesifik meliputi:

1. Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
2. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
4. Likuiditas sebagai variabel moderasi mampu memperlemah pengaruh nilai perusahaan terhadap *tax avoidance*.

5. Likuiditas sebagai variabel moderasi dapat memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.
6. Likuiditas sebagai variabel moderasi dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

E.2. Manfaat

Penelitian ini diproyeksikan mampu memberikan manfaat secara literatur dan praktis dengan menyediakan bukti empiris yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang terdapat variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam menentukan arah kebijakan strategis mereka. Terutama, kebijakan yang berhubungan erat dengan variabel-variabel yang telah diteliti. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam mengenai aspek-aspek tertentu, tetapi juga menawarkan rekomendasi yang bisa diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan, sehingga mampu merespon perubahan dan tantangan bisnis dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Arman, A., & Mira, M. (2021). Does Tax Avoidance Make Do Earning Opacity? *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 88–95. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i1.655>
- Armayini, C., & Minan, H. K. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 22–39. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.428>
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *PT Rajagrafindo Persada*.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 13–22. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/01/C215011322.pdf>
- Dewi, N. K. K., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2023). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitability dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8), 2145–2159. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p13>
- Dewi, R. R., & Gunawan, I. D. (2019). The Implications Of CSR And GCG On

Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 195.

<https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.577>

Fajriah, I. N., & Ghozali, I. (2022). PENGARUH PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIMEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–12.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/36385>

Firmansyah, A., & Ardiansyah, R. (2020). Bagaimana Praktik Manajemen Laba Dan Penghindaran Pajak Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid19 Di Indonesia? *Bina Ekonomi*, 24(2), 31–51.

<https://doi.org/10.26593/be.v24i1.5075.87-106>

Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 239–253. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p239-253>

Herman, H., Trisnawati, E., & Vrawati, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Size, dan HPM terhadap Net Profit Margin Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Owner*, 7(3), 1891–1902. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1559>

Hermanto, H., Putra, F. F., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2023). Kinerja Operasi, Kinerja Penjualan, Kinerja Pasar Dan Leverage Pada Industri Rumah Sakit Periode Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

Akuntansi Bisnis, 16(2), 154. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.3983>

Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 21(1), 9–26. <https://doi.org/10.1093/oed/2792655119>

IFTAA. (2023, November 13). Rasio Pajak Indonesia dalam 20 Tahun Terakhir Tren Rasio Pajak di Indonesia Target Rasio Pajak Indonesia 2023. *IFTAA*. <https://iftaa.id/rasio-pajak-indonesia-20-tahun/#>

Khaled, J., & Abbas, Y. (2024). Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan: Modal Intelektual Sebagai Pemoderasi. *Owner*, 8(2), 1885–1895. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2309>

Kimsen, K., Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1075>

Kurniati, D. (2023). *Setoran Pajak Sektor Pertambangan Tumbuh 51 , 7 % pada Semester I / 2023*. 51–53. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1795740/setoran-pajak-sektor-pertambangan-tumbuh-517-pada-semester-i2023>

Kurniati, D. (2024). *Semester I / 2024 , Setoran Pajak dari Sektor Tambang Turun 58 , 4 Persen*. 9–11. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1803873/semester-i2024-setoran-pajak-dari-sektor-tambang-turun-584-persen>

Laksmi, kadek wulandari, Ariwangsa, I. O., Lasmi, N. W., & Sritania, N. K. A.

- (2023). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 52–63. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v1i1.143>
- Lukito, P. C., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh Fixed Asset Intensity, Karakter Eksekutif, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Owner*, 6(1), 202–211. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.532>
- Mae, M. (2023). Wow! Rasio Pajak 16%, Kas Negara Tambah Rp1.100 T. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231228065207-128-500786/wow-rasio-pajak-16-kas-negara-tambah-rp1100-t>
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 402–419. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.888>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 426–442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Niandari, N., & Novelia, F. (2022). Profitabilitas, leverage, inventory intensity ratio dan praktik penghindaran pajak. *Owner*, 6(3), 2304–2314. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>
- Nurwulandari, A., Wibowo, Y., & Hasanudin, H. (2021). Effect of Liquidity,

Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257–271.

<https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.835>

Panjaitan, Y. I. (2024). Mengurai Tantangan dan Peluang Peningkatan Tax Ratio Indonesia. *Pajak.Com*. <https://www.pajak.com/komunitas/opini-pajak/mengurai-tantangan-dan-peluang-peningkatan-tax-ratio-indonesia/%0A>

Pratama, N. P., & Rustam, A. R. (2023). Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan (TIARA)*, 1(1), 172–187. <https://tiara.ub.ac.id/index.php/tiara/article/view/18>

Purbolakseto, H. V., & Rudianto, N. A. R. (2024). Peran Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(2), 231–244. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5393>

Putri, A. S., & Nurdin, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 11–19. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6707>

Rahayu, A. P., Wibowo, A. S., & Oktavia, R. (2020). Good corporate governance , profitability , dan tax avoidance di bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 1–36. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26573.59360>

Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan,

Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/22807>

Sari, R. A. ., Priyadi, M. ., Wella, H. E., Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., Suciati, D., Ilmiani, A., Sutrisno, C. R., Febri, D., Tri, S., Soerzawa, D., Yusmanianti, Suhendra, C., Adityamurti, E., Ghozali, I., Ambarukmi, K. T., Diana, N., Dewi, Ni Nyoman Kristiana; Jati, I. K., ... BARLI, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 2(2), 223.

<https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>

Sauddin, A., Kasse, I., & Z, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb). *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 7(1), 60.

<https://doi.org/10.24252/msa.v7i1.10027>

Siswanto, D. (2024). Lonjakan Shadow Economy Ganjal Penerimaan Pajak. *Kontan*. <https://nasional.kontan.co.id/news/lonjakan-shadow-economy-ganjal-penerimaan-pajak>

Suharto, S. R., Dhia Naufal Rafi, & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh Advertising, Capital Expenditure, Pendidikan Ceo Dan Pendidikan Cfo Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 340–355. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.15098>

- Suwiknyo, E. (2021). Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak. *Bisnis.Com*, 1–5.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210802/259/1424816/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak>
- Syahzuni, B. A., & Saputra, S. (2022). The Role of Profitability in Moderating the Influence of Liquidity and Leverage on Audit Opinion. *International Journal of Current Science Research and Review*, 05(04), 1255–1266.
<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i4-48>
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 98–115.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6342>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 8(2), 189–208.
<https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Tanujaya, K., & Cantikasari, A. (2022). DAMPAK PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 155–178. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14762>

- Trisnawati, E., Dermawan, E. S., & Indrajati, M. F. D. (2022). Tax Avoidance Strengthens Customers' Concentration on Tax Aggressiveness Before and After the Tax Amnesty Period. *Proceedings of the Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)*, 653(Icebm 2021), 95–102.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.016>
- Trisnawati, E., & Gunawan, J. (2019). Governance disclosures, senior management and their influences on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(3), 85–104.
<https://www.ijicc.net/index.php/ijicc-editions/2019/125-vol-9-iss-3>
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif : untuk penelitian Olah data manual dan SPSS versi 25*. Bintang Pustaka Madani.